



PENGGUNAAN LAGU BELAJAR ABC DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK TK B DI TK AL-BADAR KAB.MADIUN

Siti Fatimah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : 24010684274@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Naufal Fairuzillah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : muhammadfairuzillah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui penggunaan lagu belajar ABC pada anak Kelompok B di TK Albadar Kabupaten Madiun. Penelitian dilaksanakan dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan menggunakan desain *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak Kelompok B yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan lembar penilaian perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu ABC dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal, menyebutkan, dan menunjukkan simbol huruf secara bertahap anak terlihat lebih antusias, aktif, dan mudah mengingat urutan huruf melalui metode bernyanyi. Peningkatan kemampuan terlihat dari hasil persentase ketuntasan belajar anak pada setiap siklus. Dengan demikian, lagu belajar ABC efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

Kata kunci: *lagu anak, kemampuan kosakata, pengenalan huruf*

Abstract

This study aims to improve letter recognition skills through the use of the “ABC Learning Song” for Group B children at Albadar Kindergarten, Madiun Regency. The research was conducted in the context of Early Childhood Education (ECE) using a Classroom Action Research design consisting of two cycles, including the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 10 children in Group B. Data collection techniques included observation, documentation, and child development assessment sheets. The results showed that the use of the ABC song gradually improved children’s ability to recognize, mention, and identify letter symbols. The children appeared more enthusiastic, active, and able to remember the sequence of letters more easily through the singing method. The improvement was evident from the percentage of learning mastery achieved in each cycle. Therefore, the ABC learning song is effective as a learning medium to enhance letter recognition skills in early childhood.

Keywords: *children’s songs, vocabulary skill, letter recognition*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Usia 4–6 tahun dikenal sebagai masa *golden age*, di mana perkembangan bahasa, kognitif, sosial, motorik, dan emosional berkembang sangat pesat. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian khusus adalah kemampuan bahasa, terutama dalam mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf menjadi dasar bagi keterampilan membaca dan menulis pada jenjang pendidikan berikutnya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini karena berperan dalam membentuk kemampuan komunikasi, berpikir, dan memahami lingkungan sekitar. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada tahap perkembangan bahasa yang pesat, sehingga stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Kemampuan kosakata yang baik akan membantu anak dalam proses pembelajaran selanjutnya, terutama dalam kegiatan membaca dan menulis permulaan.

Namun, pada kenyataannya kemampuan kosakata anak usia dini masih belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok B TK Al-Badar, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menyebut huruf secara urut maupun acak, mengaitkan huruf dengan kosakata tertentu, serta melafalkan huruf dan kata dengan jelas. Anak cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pengenalan huruf. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pengenalan huruf pada anak usia dini tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak adalah melalui penggunaan lagu anak. Lagu memiliki irama, pengulangan, dan lirik sederhana yang mudah diingat oleh anak. Pembelajaran melalui lagu dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu anak mengingat huruf dan kosakata dengan lebih mudah. Penggunaan lagu “*Belajar ABC*” dipilih karena sesuai dengan materi pengenalan huruf dan dapat dikaitkan langsung dengan kosakata sederhana yang dekat dengan kehidupan anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak kelompok B di TK Al-Badar melalui penggunaan lagu “*Belajar ABC*”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa yang kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan nyata dan refleksi berkelanjutan. Fokus utama PTK adalah memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar anak mengalami peningkatan (Arif & Oktafiana, 2023). Desain penelitian mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahap dalam setiap siklus, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Model ini dipilih karena memungkinkan adanya perbaikan pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan.

Subjek penelitian adalah 10 anak kelompok B TK Al-Badar tahun pelajaran 2025/2026 yang berusia 5–6 tahun. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dengan fokus pada peningkatan kemampuan kosakata melalui penggunaan lagu “*Belajar ABC*”. Objek penelitian meliputi aktivitas guru, aktivitas anak, dan kemampuan kosakata anak dalam kegiatan pengenalan huruf.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Instrumen observasi aktivitas guru mencakup aspek persiapan pembelajaran, penyampaian lagu, keterlibatan

anak, penggunaan media, serta evaluasi dan refleksi. Observasi aktivitas anak meliputi keaktifan dalam kegiatan, kemampuan melafalkan huruf A–Z, ketepatan menyebut huruf, respon terhadap media lagu, serta kemampuan mengaitkan huruf dengan kosakata. Adapun kemampuan kosakata anak diukur melalui indikator menyebut huruf secara urut, menyebut huruf secara acak, menyebut kosakata sesuai huruf tertentu, dan kelancaran pelafalan huruf atau kata.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator pada masing-masing siklus. Hasil analisis kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan yang terjadi. Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan apabila rata-rata kemampuan kosakata anak mencapai minimal 75% dengan kategori berkembang sesuai harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas dua pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas anak, serta instrumen penilaian kemampuan kosakata anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang bertahap dan konsisten dari siklus I ke siklus II setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran melalui penggunaan lagu “*Belajar ABC*”.

Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai RPPH, namun hasilnya belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Aktivitas guru memperoleh rata-rata 67,9%. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, tetapi masih terdapat kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media dan variasi penguatan. Aktivitas anak pada siklus I mencapai rata-rata 54%. Sebagian anak masih kurang aktif saat bernyanyi, belum percaya diri ketika diminta menyebut huruf secara acak, serta masih kesulitan mengaitkan huruf dengan kosakata sederhana. Kemampuan kosakata anak pada siklus I juga menunjukkan rata-rata 54,05%, dengan capaian tertinggi pada aspek menyebut huruf secara urut (57,5%) dan terendah pada kelancaran pelafalan (52,5%). Hal ini menunjukkan bahwa anak masih berada pada tahap awal penguasaan materi.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan meningkatkan variasi lagu, memperjelas artikulasi saat bernyanyi, memperbanyak latihan individual, serta memberikan penguatan berupa tepuk semangat dan apresiasi verbal secara konsisten. Hasilnya pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan di seluruh aspek. Aktivitas guru meningkat menjadi 90%, menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, lebih terstruktur, interaktif, dan optimal dalam penggunaan media. Aktivitas anak juga meningkat menjadi 81%, terlihat dari antusiasme anak saat bernyanyi, meningkatnya keberanian tampil, serta respon yang lebih cepat dan tepat terhadap pertanyaan guru.

Kemampuan kosakata anak pada siklus II meningkat menjadi 81,85%. Jika dirinci, aspek menyebut huruf secara urut mencapai 82,5%, menyebut huruf secara acak 81,2%, menyebut kosakata sesuai huruf 82,5%, dan kelancaran pelafalan 81,2%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya mampu mengingat urutan huruf, tetapi juga mulai memahami hubungan antara simbol huruf dengan bunyi dan maknanya dalam bentuk kosakata sederhana. Pencapaian ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75%.

Secara keseluruhan, perbandingan hasil siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22,1% pada aktivitas guru, 27% pada aktivitas anak, dan 27,8% pada kemampuan kosakata anak. Data tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan lagu “Belajar ABC” efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta perkembangan bahasa anak usia dini.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Aspek yang Dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	67,9%	90%	22,1%
Aktivitas Anak	54%	81%	27%
Kemampuan kosakata anak	54,05%	81,85%	27,8%

Jika ditinjau berdasarkan indikator kemampuan kosakata, peningkatan terjadi pada seluruh aspek, yaitu menyebut huruf secara urut, menyebut huruf secara acak, menyebut kosakata sesuai huruf tertentu, serta kelancaran pelafalan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu membantu anak mengingat huruf dan kosakata melalui pengulangan dan irama yang menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu “Belajar ABC” efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan kosakata anak. Lagu sebagai media pembelajaran memiliki unsur irama, pengulangan, dan lirik sederhana yang memudahkan anak dalam mengingat huruf dan kosakata. Pengulangan yang dilakukan secara alami melalui kegiatan bernyanyi membantu memperkuat daya ingat anak terhadap materi yang dipelajari.

Peningkatan aktivitas guru pada siklus II berpengaruh langsung terhadap peningkatan aktivitas anak. Guru yang lebih siap, kreatif, dan interaktif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui kegiatan yang bersifat bermain dan menyenangkan. Selain itu, peningkatan kemampuan kosakata anak menunjukkan bahwa strategi pembelajaran melalui lagu mampu merangsang perkembangan bahasa secara efektif. Anak tidak hanya menghafal urutan huruf, tetapi juga mampu mengenali huruf secara acak, mengaitkannya dengan kosakata sederhana, serta

melafalkannya dengan lebih lancar dan percaya diri. Dengan demikian, lagu dapat menjadi media yang tepat dalam pembelajaran bahasa di pendidikan anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan lagu “Belajar ABC” dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas anak, serta kemampuan kosakata anak secara signifikan. Strategi ini layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran bahasa yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu “Belajar ABC” efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pengenalan huruf dan kemampuan kosakata anak usia dini. Penerapan strategi pembelajaran yang memadukan lagu, gerak, tanya jawab, serta latihan individu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi anak. Aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I sebesar 67,9% menjadi 90% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 22,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam perencanaan, penyampaian lagu, pengelolaan kelas, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Aktivitas anak juga mengalami peningkatan dari rata-rata 54% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 27%. Anak menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, serta lebih responsif dalam mengikuti kegiatan bernyanyi dan menjawab pertanyaan tentang huruf dan kosakata. Kemampuan kosakata anak meningkat dari 54,05% pada siklus I menjadi 81,85% pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 27,8%. Peningkatan ini terlihat pada aspek menyebut huruf secara urut, menyebut huruf secara acak, menyebut kosakata sesuai huruf tertentu, serta kelancaran pelafalan. Dengan demikian, penggunaan lagu “Belajar ABC” terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan kosakata anak usia dini. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran berbasis lagu dapat menjadi alternatif metode yang efektif dan menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini, khususnya dalam pengenalan huruf dan pengembangan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Mitra Ilmu.
- Arifin, S. F., Wardhani, W. D. L., & Kusumaningtyas, N. (2023). Kesulitan yang Dihadapi Anak Usia Dini dalam Memahami Teks dan Strategi Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i1.34>
- Arifudin, O. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Cahyani, N., Dorlina Simatupang, N., Reza, M., & Widayati, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(1), 113–125.

- <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.3954>
Iskandar, R., & Rafik, A. (2024). Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 2(2), 66–74.
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12162/4707>
- Kibah Mandasari, N., Simatupang, T. A. R., Marbun, M. M., Sinaga, N. A., Nadeak, A. C., & Syahara, N. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Lagu Anak dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf pada Siswa Kelas Rendah. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(3), 4596–4602.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2721>
- Magfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Nurdiana, T., Komalasari, D., Hasibuan, R., & Widayanti, M. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media PLAYING (Playmat Singing) terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14267–14274.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.5502>
- Poku, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Tk Negeri Bakalinga. *Damhil Education Journal*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.37905/dej.v2i1.1353>
- Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Putri, A. O. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu. *Educatio*, 18(2), 281–289.
<https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24016>
- Rosiana, A. R., & Aorta, D. T. (2025). *Penggunaan Lagu dalam Mempermudah Anak Usia Dini Menghafal Asmaul Husna di KB Karya Bersama Kabupaten Pacitan*. 06(02), 117–124.
- Siraj, T., Sofiyah, E. M., Rahmawati, A., Fifyana, A., Febriyantika, A. E., Husnah, B., & Ampel, U. I. N. S. (2023). *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab pada Siswa MI*. 6, 54–64.
- Tiningsih, E., Subandowo, M., & Rusmawati, R. D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 399–408.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>